

## PEMANFAATAN INTERNET BAGI MASYARAKAT DESA UNTUK PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA DESA KASERANGAN

Andi Moch Januriana<sup>1)</sup>, Muhamad Hilman<sup>1)</sup>, Holilah<sup>1)</sup>, Royan Habibie Sukarna<sup>1)</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Teknik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

E-mail: [amjanuriana@untirta.ac.id](mailto:amjanuriana@untirta.ac.id)

### *Abstract*

*Utilization of the internet has entered various circles, all people can access the internet with a computer or smart phone. The use of the internet among the public still tends to be only as a medium of entertainment such as playing games, social media and YouTube. In fact, the internet can produce economic things such as selling online, becoming a youtuber, to marketing strategies to increase revenue in the company's service sector. Likewise, the tendency of the people of Kaserangan Village, Kec. Pontang, Serang Regency, Banten, where the people still haven't optimized the internet. In this village, it is not difficult to access the internet, because apart from internet quota from cellular operators in Kaserangan Village, there is a public wifi facility that can be accessed by buying internet vouchers. In the use of public wifi, people only use it as entertainment facilities such as playing games and using social media, this is justified by the Kaserangan Village Head, that around the wifi access area, people often gather to just play games and use social media until dawn, so that it unconsciously affects on the economic development of the village. So the research in this community service activity aims to explore the problem of how to use the internet among the Kaserangan Village community by carrying out seminar activities. The seminar activity plan that will be used as a research, namely with the following materials: 1. The benefits of the internet for all people in the world. 2. Provide insight into the use of the internet through online buying and selling business opportunities. 3. Directing the community to use Youtube as a source of income. 4. Guiding people in the dangers of the internet.*

**Keywords:** *Internet Utilization, Youtube, Online Buying and Selling, Internet Dangers*

### 1. PENDAHULUAN

Keberadaan internet di Indonesia dimulai pada tahun 1990-an, pada awalnya internet di Indonesia hanya bisa dimanfaatkan oleh kalangan tertentu saja. Berkembangnya teknologi saat ini, memungkinkan banyak kalangan bisa mengakses internet di berbagai daerah. Dalam pemanfaatan internet ditahun 1990-an hanya digunakan untuk electronic mail, setelah itu berkembang dengan istilah WWW (*Word, Wide, Web*) yang bertujuan untuk saling memberi informasi lewat internet. Pada saat ini penggunaan internet sudah masuk keberbagai sector kehidupan dikarenakan didukung

software dan hardware yang terus berkembang sehingga dalam pemanfaatan internet mulai beranekaragam pemanfaatannya, seperti sector pendidikan saat ini proses belajar mengajar sudah terbiasa berinteraksi melalui internet dengan memanfaatkan fasilitas video conference zoom atau google meet. Selain itu juga pemanfaatan internet saat ini bisa menghasilkan pendapatan dari segi ekonomi, seperti jual beli online sampai hal dokumentasi foto atau video yang bisa menghasilkan pendapatan ekonomi. Dalam hal kegiatan ekonomi, pemanfaatan internet sangat dirasakan

membantu untuk pemasaran penjualan produk. Proses penawaran produk dengan menggunakan internet bisa dilakukan dengan *platform e-commerce* yang sedang gencar-gencarnya saat ini, selain e-commerce proses penawaran produk juga bisa dilakukan dengan media social. Saat ini dalam pemanfaatan internet dalam hal peningkatan ekonomi keluarga bisa dilakukan dengan cara pembuatan video yang diupload ke media youtube atau media social, dengan semakin banyak penonton dan semakin banyak yang menyukai video, maka semakin memungkinkan video tersebut menghasilkan pendapatan ekonomi.

Menurut (Alciano Ghobadi Gani, 2020) internet adalah “sebuah system global jaringan computer yang saling menghubungkan antara satu dengan yang lain di seluruh penjuru dunia dengan menggunakan *Standard Internet Protocol Suite*”. Dengan proses pemanfaatan internet yang sudah bisa dimanfaatkan oleh masyarakat seluruh dunia, maka peluang untuk menawarkan produk atau video yang disajikan bisa bermanfaat oleh seluruh kalangan masyarakat dunia, maka suatu produk atau video akan banyak pembeli atau pengakses yang berkunjung ke toko online atau chanel youtube nya.

Saat ini internet tidak hanya digunakan di daerah perkotaan, akan tetapi internet sudah masuk ke pedesaan dengan berbagai cara pengaksesan, mulai dari memanfaatkan jaringan komunikasi yang difasilitasi oleh operator seluler sampai memanfaatkan wifi public yang telah terpasang oleh profider seperti wifi id

yang disediakan oleh Telkomsel. Di Desa Kaserangan Kec. Pontang Kab. Serang Prov. Banten telah tersedia layanan satu area wifi id yang bertempat di Kampung Sombeng RT/RW 007/03 diarea tersebut sering dijadikan tempat berkumpulnya muda-mudi warga Desa Kaserangan untuk mengakses internet, dalam pemanfaatan internet di area tersbut masih sebatas media hiburan, seperti bermain game online dan bersosial media. Padahal menurut (Rachmawaty & Siagawati, 2019) internet bisa dimanfaatkan untuk pembelajaran secara online, membuka dan menjalankan usaha dengan modal terjangkau, meningkatkan popularitas, mendapatkan informasi dengan sangat mudah, menjalin pertemanan dan membuat komunitas dan sebagainya. Oleh karena itu perlunya sosialisasi kesadaran mengenai pemanfaatan internet positif yang bisa meningkatkan ilmu pengetahuan dan peningkatan ekonomi dikalangan masyarakat pedesaan.

#### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang timbul di desa Kaserangan Kec. Pontang Kab. Serang Prov. Banten adalah bagaimana pemanfaatan internet positif dikalangan masyarakat Desa Kaserangan bisa meningkatkan pengetahuan dan ekonomi dengan memanfaatkan aplikasi e-commerce dan youtube.

#### **Batasan Masalah**

Penelitian ini memiliki batasan masalah yaitu:

1. Penelitian hanya dilakukan di Desa

Kaserangan Kec Pontang Kab. Serang  
Prov Banten.

2. Penelitian hanya sekitar pemanfaatan internet dikalangan masyarakat Desa Kaserangan Kec Pontang Kab. Serang Prov Banten.

### Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami kecenderungan masyarakat Desa Kaserangan Kec Pontang Kab. Serang Prov. Banten dalam pemanfaatan internet.

### Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis  
Penelitian ini diharapkan bisa memberikan landasan bagi para peneliti selanjutnya mengenai pemanfaatan internet di pedesaan.
2. Manfaat praktis  
Berharap dari penelitian ini bisa memberikan sumbangan pengetahuan mengenai pemanfaatan internet dalam hal peningkatan ekonomi di Desa Kaserangan Kec. Pontang Kab. Serang Prov Banten.

## 2. LANDASAN TEORI

### Internet dan Manfaatnya

Internet menurut (Masse, 2017) adalah “menyangkut komunikasi antar manusia diseluruh dunia melalui jaringan komunikasi elektronik yang dimungkinkan karena adanya koneksitas jaringan computer”. Sedangkan menurut (Rohaya, 2008) internet adalah “sebutan untuk sekumpulan jaringan computer

yang menghubungkan situs akademik, pemerintah, komersial, organisasi maupun perorangan”. Sehingga internet adalah media komunikasi yang menghubungkan antara manusia seluruh dunia dengan cara penggunaanya melalui perangkat computer atau smart phone yang terhubung dengan teknologi jaringan computer atau jaringan seluler. Reza Pahlevi (dalam Data Reportal, 2022:1) pada situsnya:<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/07/pengguna-internet-di-dunia-capai-495-miliar-orang-per-januari-2022> diakses pada 15 Februari 2022 mencatat ada 4,95 miliar pengguna internet di seluruh dunia pada Januari 2022. Masih pada sumber yang sama Reza Pahlevi (dalam Data Reportal, 2022:1) pada situsnya <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/07/pengguna-internet-di-dunia-capai-495-miliar-orang-per-januari-2022> Per Januari 2022, pengguna internet di Indonesia mencapai 204,7 juta. Jumlah ini mencakup 73,7% dari total populasi di Indonesia. Dalam pemanfaatan internet, masyarakat dunia khususnya Indonesia ada banyak masyarakatnya terlibat dalam jual beli online, berikut adalah data pemanfaatan internet dalam jual beli online yang diambil dari sumber iprice dalam halaman websitenya:<https://iprice.co.id/insights/mapofecommerce/> diakses 15 februari 2022 tentang persaingan toko online di Indonesia:



Foto: Peta E-Commerce di Indonesia Kuartal III -2021 (Doc. iPrice)

Dari gambar diatas menunjukkan bahwa terdapat lebih dari 200 juta akun e-commerce masyarakat Indonesia yang menginstal aplikasi *e-commerce* di smartphonya dan aktif mengunjungi aplikasi tersebut setiap bulanya. Ini menunjukkan suatu peluang usaha yang bisa meningkatkan penjualan produk melalui jual beli online.

Selain dalam hal jual beli online yang bisa menghasilkan pendapatan, masyarakat Indonesia juga memanfaatkan platform streaming online yang bernama youtube untuk menghasilkan pendapatan dalam pemanfaatan internet. Widhi Luthfi (dalam DataReportal, 2021:2) pada situsnya <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2021/07/05/mantap-hampir-seluruh-netizen-indonesia-adalah-pengguna-youtube> diakses pada 15 Februari 2022. Tercatat sebanyak 93, 8 persen dari 170 juta user Indonesia merupakan pengguna Youtube, presentase tersebut setara dengan 159, 46 juta internet user. Dari data tersebut masyarakat Indonesia termasuk masuk dalam jumlah besar pengguna internet, bisa dikatakan dengan jumlah besar pengakses internet merupakan sebuah peluang dalam berbagai aspek, termasuk peningkatan ekonomi dengan memanfaatkan platform jual beli online atau youtube.

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam melaksanakan penelitian pemanfaatan internet di lingkungan masyarakat Desa Kaserangan Kec Pontang Kab Serang Prov.

Banten, menggunakan beberapa metode diantaranya:

- 1) Proses pengamatan di lingkungan masyarakat Desa Kaserangan serta melakukan wawancara terhadap pihak-pihak terkait, seperti pemilik usaha, pemuda-pemudi dan pejabat Desa untuk memahami keadaan permasalahan yang dihadapi Desa Kaserangan terhadap kesulitan ekonomi.
- 2) Memperoleh data-data selama kegiatan pengamatan seperti jenis-jenis usaha yang berada di Desa Kaserangan, system penjualannya yang selama ini dilakukan, dan pemahaman tentang internet.
- 3) Mensosialisasikan kegiatan seminar pemanfaatan internet untuk meningkatkan perekonomian di Desa Kaserangan oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) dan peserta mahasiswa KKM.
- 4) Melaksanakan kegiatan seminar pemanfaatan internet kepada masyarakat Desa Kaserangan untuk upaya peningkatan sumber daya manusia di Desa Kaserangan, khususnya dalam bidang usaha.

#### Tahapan Penelitian

Dalam menyelesaikan permasalahan mengenai kesadaran pemanfaatan internet di Desa Kaserangan, peneliti melakukan hal sebagai berikut:

- 1) Memahami pola atau karakteristik pemilik

usaha di Desa Kaserangan.

- 2) Memberikan usulan usaha baru di Desa Kaserangan
- 3) Mengagendakan seminar pemanfaatan Internet. Termasuk seputar mengenalkan tentang proses jual beli online pemanfaatan youtube, media Sosial sebagai alat bantu promosi dan teknik mengemas dan mengirim barang pesanan ke konsumen.

Dalam melaksanakan kegiatan tersebut, penelitian ini dibantu juga oleh aparat Desa Kaserangan, Karang Taruna serta anggota kelompok 6 KKM UNTIRTA. Harapan dari kegiatan penelitian ini bisa bermanfaat bagi para pelaku usaha khususnya para pemuda yang sering aktif melakukan kegiatan akses internet di Desa Kaserangan.

#### 4. PEMBAHASAN

<b>Nama Lokasi</b>	Desa Kaserangan, Kec Pontang, Kab Serang, Prov Banten
<b>Nama Kepala Desa</b>	Bapak H. Nurdin
<b>Sumber Mata Pencaharian</b>	Pertanian
<b>UKM</b>	-
<b>Metode Pemasaran</b>	Pemasok Padi
<b>Konsumen</b>	Masyarakat sekitar
<b>Masyarakat Paham Internet</b>	Paham
<b>Masyarakat Paham Media Sosial</b>	Paham
<b>Fasilitas Internet</b>	Wifi id di kantor Desa dan wifi id di Kampong Sombeng

Tabel 1. Gambaran Umum Desa Kaserangan

Lokasi yang menjadi tempat penelitian atau pelaksanaan KKM Kelom 6 Untirta adalah Desa Kaserangan. Menurut data dari BPS Kabupaten Serang, secara geografis Desa Kaserangan terletak di wilayah Kecamatan Pontang, Kabupaten Serang dengan luas wilayah sebesar 2,84 Km<sup>2</sup> atau 3,77% terhadap luas kecamatan. Memiliki ketinggian 0-500 m dari permukaan laut. Terdapat 5 kampung dengna luas wilayah terbesar digunakan sebagai Persawahan. Kondisi jalan menuju Desa Kaserangan sudah cukup baik sepanjang perjalanan akan disuguhkan hamparan persawahan sehingga dapat membuat suasana perjalanan menjadi lebih menyenangkan. Berdasarkan laporan tahunan kelurahan Kaserangan tahun 2021, jumlah penduduk keseluruhan Desa Kaserangan sebanyak 4846 jiwa yang tersebar di 12 RT dan 5 RW serta terbagi dalam beberapa kampung yaitu Kp. Kaserangan, Kp. Kepaksan, Kp. Sombeng, Kp. Ketiban dan Kp. Pecakur. Pada umumnya penduduk desa Kaserangan mayoritas bekerja di bidang pertanian, namun ada beberapa yang bekerja dibidang perdagangan dan lain-lain.

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	246
2	Pedagang	178
3	PNS	54
4	Petukang	27
5	Guru	63
6	Bidan/Perawat	16
7	TNI/Polri	-
8	Pensiunan	6
9	Sopir/Angkutan	8
10	Buruh	128
11	Swasta	367

Tabel 2 Profil Pekerjaan Masyarakat Kaserangan Dalam kegiatan selama pengamatan penelitian di Desa Kaserangan, terdapat banyak masyarakat Desa Kaserangan saat ini mempunyai *smartphone*. Mulai dari para remaja sampai para orang tua, serta sering dijumpai juga anak-anak dibawah umur sering dipinjamkan *smartphone* oleh orangtuanya, untuk hanya sekedar menikmati hiburan di Youtube serta bermain games. Pada saat mensosialisasikan kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu seminar pemanfaatan internet ke rumah warga, sempat berdiskusi mengenai pemanfaatan *smartphone* yang dilakukan selama ini oleh masyarakat Desa Kaserangan. Kecendrungan masyarakat Desa Kaserangan dalam memanfaatkan *smartphone* untuk mengakses internet yaitu mengakses media social dan youtube. Jadi masyarakat Desa Kaserangan bisa disimpulkan sudah memiliki akun Facebook, akun email, dan akun Youtube.

**Karakteristik Responden**

Proses pendistribusian ke Responden yaitu berdasarkan jenis kelamin, umur, pekerjaan, dan pendidikan terakhir. Berikut adalah table Distribusi Responden

No	Variabel	Frekuensi	Presentase	
1	Jenis Kelamin			
	a. Laki-laki	14	80	
2	Usia	b. Perempuan	6	20
		a) 15-24	10	50
		b) 25-34	6	30
3	Pekerjaan	c) 35-44	4	20
		a) Pelajar	12	60
		b) Wiraswa sta		
4	Pendidikan Terakhir	c) Aparat Desa		
		a) SD	4	20
		b) SMP	4	20
		c) SMA	12	60

Tabel 3 Distribusi Responden

Dari hasil uraian table diatas, bisa diambil kesimpulan bahwa penelitian ini telah melibatkan responden (peserta seminar) dengan rata-rat usai produktif serta tercatat memiliki riwayat pendidikan menengah, dengan harapan bisa menjadi masyarakat yang berperan aktif dari hasil seminar pemanfaatan internet.

**Hasil Penelitian**

Penelitian yang dilakukan di Desa Kaserangan dengan metode pemberian pengetahuan melalui seminar tentang pemanfaatan internet bagi masyarakat Desa Kaserangan. Dalam kegiatan seminar tersebut disampaikan mengenai. 1. Perkembangan internet di Dunia dan Khususnya di Indonesia. 2. Peluang usaha dan memasarkan produk, dengan memamfaatkan proses jual beli online. 3. Pemanfaatan youtube sebagai media sumber penghasilan. 4. Bahaya Internet.

**Materi pertama Perkembangan Internet di Dunia dan Indonesia**

Peserta diberikan wawasan mengenai jumlah pengguna internet yang aktif di seluruh Dunia dan Indonesia, serta diberikan wawasan kecendrungan rata-rata masyarakat Dunia dan Indonesia dalam pengaksesan internet, seperti jumlah pengakses internet di melalui Smartphone dan Komputer atau Laptop, jumlah pengguna internet yang aktif membaca berita, bermain game, youtube sampai pengguna internet yang aktif untuk proses jual beli online. Pada materi pertama, peserta mulai terbuka wawasan mengenai pengakses internet yang begitu banyak serta terdapat banyak juga karakter kebutuhan pengakses dalam



mengakses internet, sehingga memunculkan diskusi peluang usaha di Internet.

**Materi Kedua Peluang Usaha dan cara memasarkan produk dengan memanfaatkan aplikasi jual beli online.**

Pada materi kedua peneliti mengajak peserta untuk melakukan brainstorming mengenai hal-hal berikut:

1. Mengenali potensi alam sekitar masyarakat Desa Kaserangan, Kec. Pontang, Kab Serang, Prov Banten, tentang hal apa saja yang bisa dijadikan produk olahan atau jasa yang nantinya bisa dijadikan peluang usaha dan dipasarkan di Internet.
2. Membuat strategi dalam hal mendapatkan produk jika produk tersebut tidak didapat di daerah kaserangan yaitu dengan cara bekerjasama dengan mitra usaha diluar Desa Kaserangan.
3. Memberikan solusi jika masyarakat Desa Kaserangan kesulitan dalam hal modal awal yaitu bisa dengan cara menjadi
4. *reseller* dan *dropsiper* untuk langkah awal.
5. Memberi gambaran tentang peluang usaha bisa dimulai dari diri sendiri seperti menggali potensi yang ada di kalangan masyarakat sehingga bisa dijadikan solusi untuk mengembangkan dan membuat hobi tersebut menjadi peluang usaha.
6. Mengenalkan *market place* yang banyak dikunjungi seperti Tokopedia, Shopee,

Bukalapak, Lazada, dan Blibli.com. Masyarakat Desa Kaserangan sudah mengenal aplikasi tersebut dan sudah pernah melakukan transaksi membeli barang, namun belum berperan sebagai penjual barang atau jasa di *market place* tersebut. Diharapkan setelah mengikuti seminar, masyarakat Desa Kaserangan bisa menjadi penjual online di *market place* tersebut. Dalam penyampaian materi, peneliti memberikan asumsi bahwa tidak ada uang sewa dalam pembuatan toko online di *market place* tersebut dan memberikan gambaran bisa membuat toko online lebih dari satu *market place* tersebut, supaya bisa dapat konsumen lebih banyak lagi.

7. Memberikan wawasan bagaimana cara mengemas produk serta memberikan tahapan dalam proses pengiriman barang.

Respon pada materi kedua, peserta mulai terbuka wawasan berkeinginan membuat toko online di beberapa *market place*.

**Materi Ketiga Pemanfaatan Youtube sebagai media penghasilan**

Pada pemaparan materi ini, peneliti mengajak peserta untuk tidak lagi memosisikan Youtube sebagai media hiburan saja, namun bisa dijadikan sumber pendapatan, seperti:

1. Mengenalkan youtuber-youtuber yang ada di Indoensia yang berhasil mendapat pendapatan dari Youtube seperti dari kalangan artis sampai penjual cilok yang beralih profesi menjadi youtuber.

2. Cara memanfaatkan *smartphone* untuk editing video dan uplod video di Youtube.
3. Pemaparan cara membuat konten yang menarik dan bermanfaat supaya menarik perhatian penonton Youtube.
4. Mensetting akun Youtube supaya bisa menghasilkan pendapatan.
5. Memaparkan proses teknis supaya bisa mencairkan uang dari Youtube.

Setelah memberi penjelasan pada materi ketiga, peserta mulai tertarik untuk mencoba memikirkan konten, membuat video dan cara mengelola Youtube.

#### **Materi Keempat Bahaya Internet**

Pada materi keempat peneliti mengajak peserta seminar untuk mengenali bahaya-bahaya internet serta etika dalam menggunakan internet (media social, dan penjual online yang baik) dimulai dari:

1. Pemanfaatan internet yang positif bisa dimanfaatkan untuk mencari sumber-sumber informasi yang akurat dan bisa menggali potensi dengan cara belajar cara membuat suatu produk atau hal-hal akademis lain.
2. Pemaparan bahaya menyebarkan berita hoax atau bohong serta bahayanya mengakses situs-situs porno bagi kesehatan.
3. Memberikan edukasi mengenai cara memberikan *smartphone* kepada anak-anak yang harus selalu didampingi dan

selalu memberikan arahan pada saat meminjamkan atau memberikan *smartphone* ke anak-anak.

4. Memperingatkan dalam proses jual beli online harus memposisikan penjual yang baik dan ramah supaya konsumen merasa puas, serta memposisikan pembeli yang cermat supaya tidak dirugikan oleh penjual.
5. Memberikan wawasan mengenai bahayanya internet dalam kerukunan rumah tangga seperti mewaspadaai pasangan supaya menghindari membuat status dimedia social mengenai masalah rumah tangga sampai ke hal isian chatting bermedia social atau whatsapp group atau chatting dengan lawan jenis supaya menghindari keretakan rumah tangga. Karena terdapat kasus-kasus perceraian yang bersumber dari hal tersebut.

Pada materi keempat ini, peseta mengetahui dan mawasdiri mengenai pentingnya etika bermedia social, membatasi anak-anak dalam penggunaan *smartphone*, menjadi penjual dan pembeli online yang baik serta perlunnya saling keterbukaan dalam penggunaan internet atau *smartphone* dalam keharmonisan rumah tangga.

#### **5. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian kegiatan seminar pemanfaatan internet, dapat menarik kesimpulan dari permasalahan di tengah masyarakat Desa Kaserangan yaitu:

1. Masyarakat Desa Kaserangan profesi paling banyak adalah petani, sehingga



dengan adanya seminar pemanfaatan internet diharapkan para petani bisa menambah wawasan cara menggali potensi alam dengan cara memanfaatkan internet melalui cara-cara menggali potensi alam yang mungkin bisa dikembangkan di Desa Kaserangan dengan cara mempelajari informasi-informasi diinternet tentang bagaimana cara bercocok tanam padi, atau jenis tumbuhan lain.

2. Keaktifan dalam berdiskusi di acara seminar pemanfaatan internet, diharapkan bisa menjadi bekal untuk mengeluarkan ide dan kreatifitas untuk pengembangan diri.
3. Diharapkan dengan adanya seminar pemanfaatan internet bisa menumbuhkan UMKM di Desa Kaserangan.
4. Pemahaman tentang pemanfaatan internet dengan cara pengeaksasan melalui smartphome bisa menjadikan peralihan kecendrungan masyarakat Desa Kaserangan yang sebelumnya hanya dimanfaatkan untuk sarana hiburan beralih menjadi pemanfaatn smartphome menjadi sarana peningkatan potensi diri dan bisnis (pendapatan).
5. Pengetahuan mengenai bahaya internet diharapkan bisa menekan konflik rumah tangga atau konflik antar warga.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alciano Ghobadi Gani, S. (2020). SEJARAH dan PERKEMBANGAN INTERNET DI INDONESIA Alcianno Ghobadi Gani, ST. *Jurnal Mitra Manajemen, Cmc.*
- Masse, M. R. (2017). INTERNET DAN PENGGUNAANNYA (Survei di kalangan masyarakat Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan). *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media, 21*(1), 13. <https://doi.org/10.31445/jskm.2017.210102>
- Rachmawaty, A., & Siagawati, M. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Membuka Peluang Bisnis Bagi Warga Di Desa Sindangsari. *Tematik, 6*(2), 82–94. <https://doi.org/10.38204/tematik.v6i2.258>
- Rohaya, S. (2008). Internet: Pengertian, Sejarah, Fasilitas dan koneksi. *Geopolitics and International Boundaries, 2*(1), 1–16. <http://digilib.uin-suka.ac.id/362/1/>
- iPrice. (2021, Oktober Friday). *iprice*. Retrieved from [iprice: https://iprice.co.id/insights/mapofecommerce/](https://iprice.co.id/insights/mapofecommerce/)
- Luthfi, W. (2021, Juli Monday). *goodnewsfromindonesia*. Retrieved from [goodnewsfromindonesia: https://www.goodnewsfromindonesia.id/2021/07/05/mantap-hampir-seluruh-netizen-indonesia-adalah-pengguna-youtube](https://www.goodnewsfromindonesia.id/2021/07/05/mantap-hampir-seluruh-netizen-indonesia-adalah-pengguna-youtube)
- Pahlevi, R. (2022, Janari Monday). *datapublish*. Retrieved from [katadata: https://www.katadata.com/](https://www.katadata.com/)

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/07/pengguna-internet-di-dunia-capai-495-miliar-orang-per-januari-2022>